

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Barito Kuala

MAN 1 Barito Kuala masih merupakan salah satu madrasah yang menjadi pilihan utama masyarakat Marabahan dan desa/kecamatan yang berdekatan lainnya. Hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya animo masyarakat mendaftarkan putera-puterinya untuk melanjutkan pendidikan di madrasah ini. MAN 1 ini semula adalah filial dari MAN 1 Banjarmasin, dan mendapat otonomi khusus berupa perubahan status menjadi madrasah negeri sejak tanggal 25 Oktober 1993. Selama kurun waktu tersebut, Madrasah ini telah dipimpin oleh beberapa pejabat Kepala Madrasah:

- a. Tahun 1959 : H. Mahyuni Ma'ruf (MA Normal Islam)
- b. Tahun . . . : H. Asranuddin DJ (PGA)
- c. Tahun 1981 s.d 1993 : H. Asqalani,LC (Filial MAN 1 Bjm )
- d. Tahun 1993 s.d 1996 : H. Asqalani,LC (MAN 1 Marabahan)
- e. Tahun 1995 s.d 1996 : Drs.F.Sanady
- f. Tahun 1996 s.d 2000 : Drs.Herman
- g. Tahun 2000 s.d 2007 : Dra.Hj.Herawati Amir

- h. Tahun 2007 s.d 2013 : H.Akhmad Yani, S. Ag
- i. Tahun 2013 s.d sekarang : Drs. Suardi, S. Pd I

2. Visi dan Misi MAN 1 Barito Kuala

a. Visi MAN 1 Barito Kuala

Insan religius yang unggul dalam berprestasi akademik, menguasai teknologi informasi dan komunikasi, mampu bersaing dalam era globalisasi.

b. Misi MAN 1 Barito Kuala

- 1) Membentuk peserta didik yang memiliki ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan sikap dan kepribadian yang santun beretika dan berestetika tinggi.
- 3) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.
- 4) Memberikan pengetahuan yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih lanjut.
- 5) Mewujudkan peserta didik yang mampu bersaing dalam kegiatan olimpiade dan ekstrakurikuler.
- 6) Membentuk peserta didik yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi
- 7) Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris.

### 3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 1 Barito Kuala

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di MAN 1 Barito Kuala tahun pelajaran 2017/2018 adalah 36 orang.

Sedangkan untuk kelancaran program sekolah dalam hal ini keberadaan karyawan sebagai staf tata usaha berjumlah 6 orang, staf perpustakaan berjumlah 1 orang dan penjaga sekolah berjumlah 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

### 4. Keadaan Siswa MAN 1 Barito Kuala

Siswa MAN 1 Barito Kuala tahun pelajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 437 siswa yang terdiri dari 226 siswa laki-laki dan 211 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas dengan jumlah ruang kelas sebanyak 15 ruangan dengan memiliki tiga program studi yakni Agama, MIPA dan IPS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel X. Jumlah Siswa MAN 1 Barito Kuala

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X	84	73	157
2.	XI	64	75	139
3.	XII	78	63	141
Jumlah		226	211	437

Sumber Data: Dokumen MAN 1 Barito Kuala Tahun Pelajaran 2017/2018

Adapun Mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan siswa di MAN 1 Barito Kuala antara lain sebagai berikut:

- a. Pramuka
- b. PMR
- c. Pecinta Alam
- d. Paduan Suara
- e. Dayung
- f. Futsal
- g. Habsyi
- h. Hadrah
- i. Rudat
- j. Musik Tradisional

Selain kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri siswa juga dikembangkan untuk siswa, pengembangan diri tersebut diantaranya baca tulis Al-Quran, pembacaan Yaasin tahlil, pembacaan dala'ilul khairat, muhadarah, pembacaan syair burdah dan tata boga.

#### 5. Sarana dan Prasarana MAN 1 Barito Kuala

- a. Ruang Belajar + LCD
- b. Perpustakaan
- c. Laboratorium IPA dan Komputer
- d. Lapangan & Fasilitas Olah Raga: Basket, Futsal, Tenis Meja, Volley Ball, Bulu Tangkis dan Dayung
- e. Aula Pertemuan dan Serba Guna

- f. Ruang BP
- g. Ruang UKS
- h. Koperasi Siswa
- i. Alat Musik (Habsy, Gambus, Band Islami).

## **B. Analisis Data**

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

### **1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada siswa dan telah diisi oleh siswa berjumlah 61 orang dan diperoleh juga dari dokumentasi nilai siswa. Dalam penelitian ini menggunakan satu angket yaitu angket untuk variabel disiplin kelas (X) sebanyak 26 item

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapor dari semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Untuk variabel disiplin kelas penilaian dibagi menjadi empat alternatif jawaban. Penilaian untuk pernyataan yaitu selalu mendapat skor empat, sering mendapat skor tiga, jarang sekali mendapat skor dua, dan tidak pernah mendapat skor satu.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 61 siswa kelas XI MAN 1 Barito Kuala. Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun

vatiabel terikat. Analisis data melalui *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, *Standart Deviasi (SD)*, dan *Varian*. Disajikan juga daftar table distribusi frekuensi dan histrogram dari frekuensi untuk setiap variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

a. Disiplin Kelas

1) Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Kelas

Data disiplin kelas diperoleh melalui angket yang berjumlah 26 butir pertanyaan dengan jumlah responden 61 siswa. Hasil pengukuran deskriptif variabel disajikan dalam table berikut:

Table XI. Statistik Deskriptif Disiplin Kelas

Statistics	
disiplinkelas	
Valid	61
Mean	85.6066
Median	87.0000
Mode	101.00
Std. Deviation	13.41178
Variance	179.876
Range	50.00
Minimum	54.00
Maximum	104.00

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan computer *SPSS versi 22* untuk kedisiplinan siswa skor terendah yang dicapai adalah 54 dan skor tertinggi 104 dari data tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 85,6066, nilai tengah (*median*) sebesar 87,0000, nilai *modus* sebesar 101,00, standar deviasi sebesar 13, 41178, varians sebesar 179,876, dan range sebesar 50. Untuk menentukan tinggi rendahnya variabel disiplin kelas digunakan tiga kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, dan rendah. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari tentang disiplin kelas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{104}{54} = 50 \end{aligned}$$

Jadi, tinggi rendahnya hasil pengukuran dikategorikan dalam tabel XII berikut.

Tabel XII. Distribusi Disiplin Kelas

No.	Kategori	Kriteria	F
1.	78-104	Sangat Tinggi	43
2.	52-77	Tinggi	18
3.	26-51	Rendah	0
Total			61

Dari tabel distribusi pengukuran disiplin kelas di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki disiplin kelas dengan kategori sangat baik ada 43 orang, kategori baik ada 18 orang, dan tidak ada siswa yang berkategori buruk.

## 2) Deskripsi Kategori Disiplin Kelas

Berdasarkan keempat indikator disiplin kelas yaitu sebelum pelajaran dimulai, selama pelajaran berlangsung, selama waktu istirahat, dan sesudah pelajaran berakhir, penulis akan mendeskripsikan satu persatu yakni sebagai berikut:

- a) Indikator sebelum pelajaran dimulai, hasil angket menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa di dalam kelas yang bersangkutan dengan sebelum pelajaran dimulai memiliki 5 pernyataan, 2 pernyataan mendapatkan kategori sangat tinggi, 2 pernyataan mendapatkan kategori tinggi dan 1 berkategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan sebanyak 40% siswa memiliki disiplin yang tinggi, 40% siswa memiliki disiplin yang sangat tinggi dan 20% siswa memiliki disiplin yang cukup, sehingga indikator sebelum pelajaran dimulai memiliki kategori sangat tinggi.
- b) Indikator selama pelajaran berlangsung, memiliki 14 pernyataan diantaranya 5 pernyataan berkategori sangat tinggi, 3 pernyataan berkategori tinggi, dan 6 pernyataan yang berkategori cukup. Namun jika dijumlahkan antara kategori

sangat tinggi dan kategori tinggi, maka indikator ini termasuk dalam kategori tinggi.

- c) Indikator selama waktu istirahat, memiliki 5 pernyataan diantaranya 3 pernyataan berkategori sangat tinggi, 1 pernyataan berkategori cukup dan 1 pernyataan berkategori rendah. Indikator ini juga termasuk dalam kategori sangat tinggi karena 60% siswa disiplin selama waktu istirahat.
- d) Indikator sesudah pelajaran berakhir, memiliki 2 pernyataan yakni 1 pernyataan berkategori tinggi dan 1 pernyataan berkategori cukup. Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator sesudah pelajaran berakhir termasuk dalam kategori tinggi.

Jadi siswa yang memiliki kategori tingkat disiplin kelas (sangat tinggi) sebanyak 70% dan siswa yang memiliki kategori tingkat disiplin kelas (tinggi) sebanyak 30%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kelas berkategori sangat tinggi.

## b. Prestasi Belajar Siswa

### 1) Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Data hasil belajar dapat dideskripsikan dengan program *SPSS versi 22*. Hasil pengukuran deskriptif variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XIII. Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Siswa

Statistics	
prestasi belajar	
Valid	61
Mean	86.0492
Median	86.0000
Mode	85.00
Std. Deviation	3.44203
Variance	11.848
Range	12.00
Minimum	78.00
Maximum	90.00

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor maksimal hasil belajar 90 sedangkan skor minimal 78, dengan rata-rata sebesar 86,0492, nilai tengah sebesar 86.0000, modus nilai modus sebesar 85,00, nilai varians sebesar 11,848, nilai range sebesar 12.00 dan standar deviasi sebesar 3.44203. hasil tersebut dikelompokkan menjadi tiga kategori yakni sangat tinggi, tinggi, dan rendah. Kriteria pengukurannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIV. Kriteria Pengukuran Prestasi Belajar Siswa

No.	Rentang Nilai Rapor	Kriteria	F
1.	81-100	Sangat Tinggi	59
2.	70-79	Tinggi	2
3.	60-69	Rendah	0
Total			61

Dari tabel distribusi pengukuran prestasi belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi ada 59 orang, kategori baik ada 2 orang, dan tidak terdapat siswa dengan kategori rendah.

## 2) Deskripsi Kategori Prestasi Belajar Siswa

Setelah melihat kriteria pengukuran prestasi belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa 59 siswa memiliki prestasi yang sangat tinggi dan 2 siswa memiliki prestasi yang tinggi. Jika dibuat dalam bentuk persen maka 96% siswa berprestasi sangat tinggi dan 4% siswa berprestasi tinggi. Sehingga kategori prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak adalah sangat tinggi.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian syarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan bantuan computer program *SPSS versi 22* dapat dilihat pada table berikut:

Table XV. Deskripsi Uji Statistik Normalitas Disiplin Kelas dan Prestasi Belajar Siswa

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		disiplinkelas	prestasibelajar
N		61	61
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	85.6066	86.0492
	Std. Deviation	13.41178	3.44203
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.206
	Positive	.085	.126
	Negative	-.115	-.206
Test Statistic		.115	.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Table di atas mendeskripsikan hasil uji statistik terhadap penyebaran data disiplin kelas dan prestasi belajar siswa dengan teknik *one sample kolmogorov-smirov* test. Dari table tersebut nampak bahwa disiplin kelas dengan mean sebesar 85,6066, standar deviasi sebesar 13, 1178, dan tingkat signifikan *asymtorik* dua sisi dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,0439.

Jika dirumuskan hipotesis  $H_a$  adalah berdistribusi normal dan  $H_o$  adalah berdistribusi tidak normal, maka  $H_a$  diterima apabila  $p < 0,05$ . Pada tabel di atas menunjukkan bahwa  $p$  sebesar 0,0439, artinya berdasar perhitungan peluang sebesar 5% maka  $p > 0,05$  atau  $0,0439 > 0,05$ . Jadi  $H_a$  diterima, artinya variabel disiplin kelas berdistribusi normal.

Kemudian hasil uji statistic terhadap penyebaran data prestasi belajar siswa bahwa mean sebesar 86.0492, standar deviasi sebesar 3.44203, dan tingkat signifikan *asymtorik* dua sisi dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,0009.

Jika dirumuskan hipotesis  $H_a$  adalah berdistribusi normal dan  $H_o$  adalah berdistribusi tidak normal. Maka  $H_a$  diterima apabila  $p > 0,05$  dan  $H_o$  ditolak apabila  $p < 0,05$ . Pada tabel di atas menunjukkan

bahwa  $p$  sebesar 0,0009. Artinya berdasarkan perhitungan peluang sebesar 5% maka  $p < 0,05$  atau  $0,0009 < 0,05$ . Jadi  $H_a$  ditolak, artinya variabel prestasi belajar berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Variabel bebas ( $X$ ) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat ( $Y$ ). Syarat dikatakan linier apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan computer program *SPSS versi 22* hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut:

Tabel XVI. Deskripsi Uji Statistik Linearitas Disiplin Kelas dan Prestasi Belajar Siswa

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
prestasi belajar * disiplin kelas	Between Groups	(Combined)	417.686	32
		Linearity	5.022	1
		Deviation from Linearity	412.663	31
Within Groups			293.167	28
Total			710.852	60

Tabel XVII. Deskripsi Uji Statistik Linearitas Disiplin Kelas dan Prestasi Belajar Siswa

ANOVA Table

		Mean Square	F
prestasi belajar * disiplin kelas	Between Groups (Combined)	13.053	1.247
	Linearity	5.022	.480
	Deviation from Linearity	13.312	1.271
Within Groups		10.470	
Total			

Tabel XVIII. Deskripsi Uji Statistik Linearitas Disiplin Kelas dan Prestasi Belajar Siswa

ANOVA Table

			Sig.
prestasi belajar * disiplin kelas	Between Groups (Combined)		.279
	Linearity		.494
	Deviation from Linearity		.262
Within Groups			
Total			

Dari output pada tabel dapat dilihat bahwa  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (disiplin kelas) dengan variabel terikat (prestasi belajar) mempunyai hubungan linier dengan perhitungan  $0,494 > 0,05$ .

## c. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal dan linier, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan table F. Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan computer program *SPSS versi 22*, hasil pengujian homogenitas seperti terangkum dalam tabel berikut:

Tabel XIX. Deskripsi Uji Statistik Homogenitas Disiplin Kelas dan Prestasi Belajar Siswa

**ANOVA**

prestasi belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	417.686	32	13.053	1.247	.279
Within Groups	293.167	28	10.470		
Total	710.852	60			

Kehomogenan dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf ( $\alpha$ ) tertentu (biasanya  $\alpha = 0,05$  atau  $0,01$ ). Pada kolom sig terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Pada tabel di atas menunjukkan taraf signifikansi sebesar  $0,279$  yang berarti melebihi dari  $0,05$  atau  $0,279 > 0,05$ . Dengan demikian data di atas bersifat homogen.

### 3. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis korelasi koefesien kontingensi (*Contingency Coefficient Correlation*) adalah salah satu teknik analisis korelasional bivariate, yang dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal.

Table XX. Data Disiplin Kelas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dari sejumlah 61 Orang Subjek.

Disiplin Kelas Prestasi Belajar	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Jumlah
Sangat Tinggi	42	1	0	43
Tinggi	17	1	0	18
Rendah	0	0	0	0
Jumlah	59	2	0	N = 61

Perhitungan korelasi pada table 4.5 dibawah ini menggunakan program *SPSS versi 22*. Sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan, maka signifikansi yang digunakan adalah *two tailed* atau uji dua sisi dengan taraf signifikansi yan digunakan adalah 5%.

Tabel XXI. Korelasi Antara Disiplin Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	206.403 <sup>a</sup>	224	.795
Likelihood Ratio	141.859	224	1.000
Linear-by-Linear Association	.424	1	.515
N of Valid Cases	61		

a. 264 cells (100.0%) have expected count less than 5.  
The minimum expected count is .02.

Tabel XXII. Korelasi Antara Disiplin Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa

**Symmetric Measures**

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Contingency Nominal Coefficient	.879	.795
N of Valid Cases	61	

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara disiplin kelas dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,879. Berdasarkan kriteria tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai hitung koefisien korelasi ini termasuk dalam kategori kuat, artinya terdapat hubungan antara disiplin kelas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

#### 4. Uji Hipotesis Korelasi antara Disiplin Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa

Untuk membuktikan ada atau tidaknya korelasi antara variabel disiplin kelas dengan prestasi belajar siswa dilihat pada ketentuan dibawah ini:

- a. Menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  bila nilai  $p \leq r_{tabel}$  artinya tidak ada hubungan positif signifikansi antara disiplin kelas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.
- b. Menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  bila nilai  $p \geq r_{tabel}$  artinya ada hubungan positif signifikansi antara disiplin kelas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Tabel XXIII. Hasil Uji Signifikansi Variabel Disiplin Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	Jumlah Responden	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Keputusan
Disiplin Kelas	Prestasi Belajar Siswa	61	0,879	0,795	$H_a$ Diterima $H_0$ Ditolak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan ada hubungan yang positif signifikan, artinya analisis korelasi antara disiplin kelas dan prestasi belajar siswa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,879 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan angka probabilitas dari hasil analisis data diperoleh  $p$  sebesar 0,795 artinya signifikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara disiplin kelas dengan prestasi belajar siswa.